

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ALLAH MENGATAKAN ROH ALLAH DI
SURGA DAN DI NERAKA HIDUP KEKAL PADAHAL
SEBENARNYA TIDAK KEKAL

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
21 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ALLAH MENGATAKAN ROH ALLAH DI SURGA DAN DI NERAKA HIDUP
KEKAL PADAHAL SEBENARNYA TIDAK KEKAL**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai mengapa Allah mengatakan roh Allah di surga dan di neraka hidup kekal padahal sebenarnya tidak kekal, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa Allah mengatakan roh Allah di surga dan di neraka hidup kekal padahal sebenarnya tidak kekal, yaitu ayat-ayat:

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"syurga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya, mengalir di bawahnya sungai-sungai, di dalam surga itu mereka mendapat segala apa yang mereka kehendaki. Demikianlah Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bertakwa, (An Nahl: 16: 31)

"Di dalam surga itu ada buah-buahan yang banyak untukmu yang sebahagiannya kamu makan. (Az Zukhruf : 43: 73)

"Masuklah kamu ke dalam surga, kamu dan isteri-isteri kamu digembirakan." (Az Zukhruf : 43: 70)

"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar. (At Taubah: 9: 100)

"Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)

"Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu. Setiap suatu umat masuk, dia mengutuk kawannya; sehingga apabila mereka masuk semuanya berkatalah orang-orang yang masuk kemudian di antara mereka kepada orang-orang yang masuk terdahulu: "Ya Tuhan kami, mereka telah menyesatkan kami, sebab itu datangkanlah kepada mereka siksaan yang berlipat ganda dari neraka." Allah berfirman: "Masing-masing mendapat yang berlipat ganda, akan tetapi kamu tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 38)

"Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk Jahannam kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami dan mereka mempunyai mata tidak dipergunakannya untuk melihat, dan mereka mempunyai telinga tidak dipergunakannya untuk mendengar. Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai. (Al A'raaf : 7: 179)

"Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya dan melanggar ketentuan-ketentuan-Nya, niscaya Allah memasukkannya ke dalam api neraka sedang ia kekal di dalamnya; dan baginya siksa yang menghinakan. (An Nisaa' : 4: 14)

"Dan adapun orang-orang yang fasik maka tempat mereka adalah jahannam. Setiap kali mereka hendak keluar daripadanya, mereka dikembalikan ke dalamnya dan dikatakan kepada mereka: "Rasakanlah siksa neraka yang dahulu kamu mendustakannya." (As Sajdah : 32: 20)

"Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap- tiap jiwa petunjuk, akan tetapi telah tetaplah perkataan dari padaKu: "Sesungguhnya akan Akuenuhi neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama." (As Sajdah : 32: 13)

"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus; tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al Baqarah : 2: 255)

"Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat. (Al Mu'minuun : 23:104)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang mengapa Allah mengatakan roh Allah di surga dan di neraka hidup kekal padahal sebenarnya tidak kekal, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Allah mengatakan roh Allah di surga dan di neraka hidup kekal padahal sebenarnya tidak kekal, karena usia roh Allah terbatas, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MENGAPA ALLAH MENGATAKAN ROH ALLAH DI SURGA DAN DI NERAKA HIDUP KEKAL, PADAHAL SEBENARNYA, TIDAK KEKAL

Nah sekarang, kita masih terus memfokuskan seluruh pikiran untuk membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: ***"...Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya...(At Taubah: 9: 100)"...barangsiapa yang***

mendurhakai Allah dan Rasul-Nya dan melanggar ketentuan-ketentuan-Nya, niscaya Allah memasukkannya ke dalam api neraka sedang ia kekal di dalamnya...(An Nisaa' : 4: 14)

Ternyata disini Allah mendeklarkan ***"...bagi mereka surga-surga...Mereka kekal di dalamnya...(At Taubah: 9: 100)"...barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya...Allah memasukkannya ke dalam api neraka...ia kekal di dalamnya...(An Nisaa' : 4: 14)***

Nah, ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah..(Shaad : 38: 72)*** yang masuk ke surga dan ke neraka ***"...mereka kekal di dalamnya...(At Taubah: 9: 100)***

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah ***"...mereka kekal di dalamnya...(At Taubah: 9: 100)?"***

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255)***

Nah, ternyata ***"...Yang Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255)*** adalah Allah.

Jadi, karena surga dan neraka serta ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah..(Shaad : 38: 72)*** adalah dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka atom-atom tersebut tidak akan kekal, atom-atom tersebut hidupnya terbatas.

Atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen akan hilang ketika tenaga nuklir yang menahan quark yang ada didalam atom hilang. Menurut perhitungan manusia, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen akan hilang, kembali menjadi energi Allah, setelah mencapai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun.

Jadi, sebenarnya yang dideklarkan oleh Allah ***"...bagi mereka surga-surga...Mereka kekal di dalamnya...(At Taubah: 9: 100)"...barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya...Allah memasukkannya ke dalam api neraka...ia kekal di dalamnya...(An Nisaa' : 4: 14)*** adalah ***"...kekal...(At Taubah: 9: 100)*** menurut perhitungan manusia dengan jangka waktu 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun.

Nah, inilah rahasia Allah, bahwa di surga dan di neraka ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah..(Shaad : 38: 72)*** hidup ***"...kekal...(At Taubah: 9: 100)*** selama atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen belum hilang.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: ***"...Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya...(At Taubah: 9: 100)"...barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya dan melanggar ketentuan-ketentuan-Nya, niscaya Allah memasukkannya ke dalam api neraka sedang ia kekal di dalamnya...(An Nisaa' : 4: 14)***

Ternyata disini Allah mendeklarkan ***"...bagi mereka surga-surga...Mereka kekal di dalamnya...(At Taubah: 9: 100)"...barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya...Allah memasukkannya ke dalam api neraka...ia kekal di dalamnya...(An Nisaa' : 4: 14)***

Nah, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah..(Shaad : 38: 72)* yang masuk ke surga dan ke neraka"*...mereka kekal di dalamnya...(At Taubah: 9: 100)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah *"...mereka kekal di dalamnya...(At Taubah: 9: 100)?*

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255)*

Nah, ternyata *"...Yang Hidup kekal...(Al Baqarah : 2: 255)* adalah Allah.

Jadi, karena surga dan neraka serta *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah..(Shaad : 38: 72)* adalah dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka atom-atom tersebut tidak akan kekal, atom-atom tersebut hidupnya terbatas.

Atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen akan hilang ketika tenaga nuklir yang menahan quark yang ada didalam atom hilang. Menurut perhitungan manusia, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen akan hilang, kembali menjadi energi Allah, setelah mencapai usia **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun.

Jadi, sebenarnya yang dideklarkan oleh Allah *"...bagi mereka surga-surga...Mereka kekal di dalamnya...(At Taubah: 9: 100)"...barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya...Allah memasukkannya ke dalam api neraka...ia kekal di dalamnya...(An Nisaa' : 4: 14)* adalah *"...kekal...(At Taubah: 9: 100)* menurut perhitungan manusia dengan jangka waktu **10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000** tahun.

Nah, inilah rahasia Allah, bahwa di surga dan di neraka *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah..(Shaad : 38: 72)* hidup *"...kekal...(At Taubah: 9: 100)* selama atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen belum hilang.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se